

DAFTAR PUSTAKA

- Afridhal, M. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong Di Kecamatan Samalangka Kabupaten Bireuen. *S. Pertanian*, 223-233.
- Asep Saepul Alam, M. C. (2019). Stategi Pengembangan usaha tani Kopi Arabika (Studi Kasus Di Desa GunungSari, Kecamatan Sukanagara Kabupaten Cianjur). *Agrita*, 23-32.
- David, F. R. (2006). *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hunger, J. D. (2003). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.
- Mahbubi, A. (2013). Strategi Pengembangan Pembibitan Kentang Pada PT. XYZ. *Agribisnis*, 189-198.
- Majeni Djalil, S. (2015). Strategi Pengembangan Usaha Keripik Ubi Kayu Pada Industri Pundi Mas Di Kota Palu. *Agrotekbis*, 390-401.
- Miftakhurrizal Kurniawan, N. H. (2017). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Minuman Sari Buah Sirsak. *Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, 97-102.
- Pertanian, K. (2021). *Buku Lapang Budidaya Kelengkeng*. Bogor: Gedor Horti.
- Pratama, Y. (2020). *Tanaman Kelengkeng, Klasifikasi, Ciri Morfologi, Manfaat, Dan Cara Budidaya*. Diambil kembali dari Dosen Pertanian: <https://dosenpertanian.com/tanaman-kelengkeng/>
- Rakib, M. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Penguatan. *sosiohumaniora*, 114 - 120.
- Rangkuti, F. (2001). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. (2015). *Manajemen Strategi : Consept and Cases*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sartika, D. (2020). *Cara Pemibitan Kelengkeng*. Diambil kembali dari Cyber Extension: <http://www.cybex.pertanian.go.id/artikel/92626/cara-pembibitan-kelengkeng/>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Akademia Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penentuan Bobot Internal

Strategi Internal	Faktor-faktor strategi Internal	Nomor Sampel			Bobot		Nilai Bobot	
		1	2	3	Jumlah	Rata-Rata		
Strength (Kekuatan)	S1	Koordinasi internal perusahaan terlaksana dengan baik	3	3	3	9	3,00	0,07
	S2	Lokasi usaha pembibitan yang strategis	4	3	3	10	3,33	0,08
	S3	Memiliki mitra dalam pembibitan klengkeng	3	3	2	8	2,67	0,07
	S4	Memiliki hubungan yang baik dengan pelanggan dan warga sekitar	3	3	4	10	3,33	0,08
	S5	Memiliki bibit yang baik dan berkualitas	4	3	4	11	3,67	0,09
	S6	Ketersediaan modal yang cukup	3	3	3	9	3,00	0,07
	S7	Memiliki SOP Pembibitan Klengkeng	3	3	3	9	3,00	0,07
Weakness (Kelemahan)	W1	Jenis bibit yang dihasilkan tergolong sedikit	3	3	3	9	3,00	0,07
	W2	Keterbatasan lahan yang dimiliki perusahaan	3	3	3	9	3,00	0,07
	W3	Kurangnya jumlah tenaga kerja	3	2	3	8	2,67	0,07
	W4	Terbatasnya Inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi	3	3	3	9	3,00	0,07
	W5	Produksi bibit tabulampot membutuhkan waktu yang lama	3	2	3	8	2,67	0,07
	W6	Pencatatan administrasi yang belum tertata rapi	3	2	1	6	2,00	0,05
	W7	Jaringan pemasaran yang belum luas	2	2	3	7	2,33	0,06
Jumlah					122		1,00	

Lampiran 2. Data Penentuan Rating Internal

Strategi Internal		Faktor-faktor strategi Internal	Nomor Sampel			Peringkat	
			1	2	3	Jumlah	Rating
Strength (Kekuatan)	S1	Koordinasi internal perusahaan terlaksana dengan baik	3	4	3	10	3,33
	S2	Lokasi usaha pembibitan yang strategis	3	3	4	10	3,33
	S3	Memiliki mitra dalam pembibitan klengkeng	1	4	3	8	2,67
	S4	Memiliki hubungan yang baik dengan pelanggan dan warga sekitar	3	3	3	9	3,00
	S5	Memiliki bibit yang baik dan berkualitas	4	4	3	11	3,67
	S6	Ketersediaan modal yang cukup	1	4	2	7	2,33
	S7	Memiliki SOP Pembibitan Klengkeng	3	3	3	9	3,00
Weakness (Kelemahan)	W1	Jenis bibit yang dihasilkan tergolong sedikit	4	2	3	9	3,00
	W2	Keterbatasan lahan yang dimiliki perusahaan	2	3	3	8	2,67
	W3	Kurangnya jumlah tenaga kerja	4	3	3	10	3,33
	W4	Terbatasnya Inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi	2	2	3	7	2,33
	W5	Produksi bibit tabulampot membutuhkan waktu yang lama	2	3	3	8	2,67
	W6	Pencatatan administrasi yang belum tertata rapi	1	2	3	6	2,00
	W7	Jaringan pemasaran yang belum luas	4	3	3	10	3,33
Jumlah						122	

Lampiran 3. Data IFAS

Strategi Internal		Faktor-faktor strategi Internal	Bobot	Rating	Nilai
Strength (Kekuatan)	S1	Koordinasi internal perusahaan terlaksana dengan baik	0,07	3,33	0,23
	S2	Lokasi usaha pembibitan yang strategis	0,08	3,33	0,27
	S3	Memiliki mitra dalam pembibitan klengkeng	0,07	2,67	0,19
	S4	Memiliki hubungan yang baik dengan pelanggan dan warga sekitar	0,08	3,00	0,24
	S5	Memiliki bibit yang baik dan berkualitas	0,09	3,67	0,33
	S6	Ketersediaan modal yang cukup	0,07	2,33	0,16
	S7	Memiliki SOP Pembibitan Klengkeng	0,07	3,00	0,21
Jumlah					1,63
Weakness (Kelemahan)	W1	Jenis bibit yang dihasilkan tergolong sedikit	0,07	3,00	0,21
	W2	Keterbatasan lahan yang dimiliki perusahaan	0,07	2,67	0,19
	W3	Kurangnya jumlah tenaga kerja	0,07	3,33	0,23
	W4	Terbatasnya Inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi	0,07	2,33	0,16
	W5	Produksi bibit tabulampot membutuhkan waktu yang lama	0,07	2,67	0,19
	W6	Pencatatan administrasi yang belum tertata rapi	0,05	2,00	0,10
	W7	Jaringan pemasaran yang belum luas	0,06	3,33	0,20
Jumlah					1,28
Total			1,00		2,91

Lampiran 4. Data Penentuan Bobot Eksternal

Strategi Eksternal	Faktor-faktor strategi Eksternal	Nomor Sampel			Bobot		Nilai Bobot	
		1	2	3	Jumlah	Rata-Rata		
<i>Opportunity (Peluang)</i>	O1	Pasar buah klengkeng yang besar	3	2	3	8	2,67	0,06
	O2	Pembuahan bibit klengkeng itoh tidak bergantung pada musim	3	2	4	9	3,00	0,07
	O3	Perkembangan teknologi pertanian	3	2	3	8	2,67	0,06
	O4	Meminimalisir penggunaan lahan dengan mengunakan tabulampot	3	3	4	10	3,33	0,08
	O5	Didukung warga dan stasiun tv sekitar	3	3	4	10	3,33	0,08
	O6	Permintaan bibit klengkeng yang besar	3	3	4	10	3,33	0,08
	O7	Banyaknya inovasi kuliner yang menggunakan buah klengkeng	3	3	3	9	3,00	0,07
<i>Threat (Ancaman)</i>	T1	Jumlah bibit yang dihasilkan oleh perusahaan masih sedikit	3	3	3	9	3,00	0,07
	T2	Pesaing usaha yang sejenis	3	3	4	10	3,33	0,08
	T3	Lokasi perusahaan yang terletak di tengah kota	3	2	4	9	3,00	0,07
	T4	Potensi masuknya pesaing baru	3	2	4	9	3,00	0,07
	T5	Usia karyawan tetap yang akan memasuki usia non produktif	3	2	3	8	2,67	0,06
	T6	Bergantung terhadap mitra perusahaan sebagai penyedia bibit	3	3	3	9	3,00	0,07
	T7	Kenaikan harga pupuk untuk media tanam	3	3	3	9	3,00	0,07
Jumlah					127		1,00	

Lampiran 5. Data Penentuan Rating Eksternal

Strategi Eksternal		Faktor-faktor strategi Eksternal	Nomor Sampel			Bobot	
			1	2	3	Jumlah	Rating
<i>Opportunity (Peluang)</i>	O1	Pasar buah klengkeng yang besar	1	2	3	6	2,00
	O2	Pembuahan bibit klengkeng itoh tidak bergantung pada musim	4	3	3	10	3,33
	O3	Perkembangan teknologi pertanian	3	3	3	9	3,00
	O4	Meminimalisir penggunaan lahan dengan menggunakan tabulampot	3	3	3	9	3,00
	O5	Didukung warga dan stasiun tv sekitar	4	3	3	10	3,33
	O6	Permintaan bibit klengkeng yang besar	4	3	3	10	3,33
	O7	Banyaknya inovasi kuliner yang menggunakan buah klengkeng	3	3	3	9	3,00
<i>Threat (Ancaman)</i>	T1	Jumlah bibit yang dihasilkan oleh perusahaan masih sedikit	4	1	2	7	2,33
	T2	Pesaing usaha yang sejenis	4	2	2	8	2,67
	T3	Lokasi perusahaan yang terletak di tengah kota	2	2	2	6	2,00
	T4	Potensi masuknya pesaing baru	2	1	2	5	1,67
	T5	Usia karyawan tetap yang akan memasuki usia non produktif	1	3	2	6	2,00
	T6	Bergantung terhadap mitra perusahaan sebagai penyedia bibit	2	1	2	5	1,67
	T7	Kenaikan harga pupuk untuk media tanam	1	3	2	6	2,00
Jumlah						106	

Lampiran 6. Data EFAS

Strategi Eksternal		Faktor-faktor strategi Eksternal	Bobot	Rating	Nilai
Opportunity (Peluang)	O1	Pasar buah klengkeng yang besar	0,06	2,00	0,12
	O2	Pembuahan bibit klengkeng itoh tidak bergantung pada musim	0,07	3,33	0,23
	O3	Perkembangan teknologi pertanian	0,06	3,00	0,18
	O4	Meminimalisir penggunaan lahan dengan menggunakan tabulampot	0,08	3,00	0,24
	O5	Didukung warga dan stasiun tv sekitar	0,08	3,33	0,27
	O6	Permintaan bibit klengkeng yang besar	0,08	3,33	0,27
	O7	Banyaknya inovasi kuliner yang menggunakan buah klengkeng	0,07	3,00	0,21
Jumlah					1,52
Threat (Ancaman)	T1	Jumlah bibit yang dihasilkan oleh perusahaan masih sedikit	0,07	2,33	0,16
	T2	Pesaing usaha yang sejenis	0,08	2,67	0,21
	T3	Lokasi perusahaan yang terletak di tengah kota	0,07	2,00	0,14
	T4	Potensi masuknya pesaing baru	0,07	1,67	0,12
	T5	Usia karyawan tetap yang akan memasuki usia non produktif	0,06	2,00	0,12
	T6	Bergantung terhadap mitra perusahaan sebagai penyedia bibit	0,07	1,67	0,12
	T7	Kenaikan harga pupuk untuk media tanam	0,07	2,00	0,14
Jumlah					1,01
Total			1,00		2,53

Lampiran 7. Data IFAS + EFAS

Strategi Internal		Faktor-faktor strategi Internal	Bobot	Rating	Nilai
Strength (Kekuatan)	S1	Koordinasi internal perusahaan terlaksana dengan baik	0,07	3,33	0,23
	S2	Lokasi usaha pembibitan yang strategis	0,08	3,33	0,27
	S3	Memiliki mitra dalam pembibitan klengkeng	0,07	2,67	0,19
	S4	Memiliki hubungan yang baik dengan pelanggan dan warga sekitar	0,08	3,00	0,24
	S5	Memiliki bibit yang baik dan berkualitas	0,09	3,67	0,33
	S6	Ketersediaan modal yang cukup	0,07	2,33	0,16
	S7	Memiliki SOP Pembibitan Klengkeng	0,07	3,00	0,21
Jumlah					1,63
Weakness (Kelemahan)	W1	Jenis bibit yang dihasilkan tergolong sedikit	0,07	3,00	0,21
	W2	Keterbatasan lahan yang dimiliki perusahaan	0,07	2,67	0,19
	W3	Kurangnya jumlah tenaga kerja	0,07	3,33	0,23
	W4	Terbatasnya Inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi	0,07	2,33	0,16
	W5	Produksi bibit tabulampot membutuhkan waktu yang lama	0,07	2,67	0,19
	W6	Pencatatan administrasi yang belum tertata rapi	0,05	2,00	0,10
	W7	Jaringan pemasaran yang belum luas	0,06	3,33	0,20
Jumlah					1,28
Total			1,00		2,91
Selisih Kekuatan - Kelemahan					0,35
Strategi Eksternal		Faktor-faktor strategi Eksternal	Bobot	Rating	Nilai
Opportunity (Peluang)	O1	Pasar buah klengkeng yang besar	0,06	2,00	0,12
	O2	Pembuahan bibit klengkeng itoh tidak bergantung pada musim	0,07	3,33	0,23
	O3	Perkembangan teknologi pertanian	0,06	3,00	0,18
	O4	Meminimalisir penggunaan lahan dengan menggunakan tabulampot	0,08	3,00	0,24
	O5	Didukung warga dan stasiun tv sekitar	0,08	3,33	0,27
	O6	Permintaan bibit klengkeng yang besar	0,08	3,33	0,27
	O7	Banyaknya inovasi kuliner yang menggunakan buah klengkeng	0,07	3,00	0,21
Jumlah					1,52
Threat (Ancaman)	T1	Jumlah bibit yang dihasilkan oleh perusahaan masih sedikit	0,07	2,33	0,16
	T2	Pesaing usaha yang sejenis	0,08	2,67	0,21
	T3	Lokasi perusahaan yang terletak di tengah kota	0,07	2,00	0,14
	T4	Potensi masuknya pesaing baru	0,07	1,67	0,12
	T5	Usia karyawan tetap yang akan memasuki usia non produktif	0,06	2,00	0,12
	T6	Bergantung terhadap mitra perusahaan sebagai penyedia bibit	0,07	1,67	0,12
	T7	Kenaikan harga pupuk untuk media tanam	0,07	2,00	0,14
Jumlah					1,01
Total			1,00		2,53
Selisih Peluang - Ancaman					0,51

Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara Responden Selaku Pemilki CV Telaga Nursery



Lampiran 9. Produk Bibit Klengkeng



Lampiran 10. Wawancara dan Kuesioner Penelitian

KUISIONER DAN WAWANCARA

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang ”SRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PEMBIBITAN KLENGKENG STUDI KASUS DI CV TELAGA NURSERY”. Oleh karena itu di sela-sela kesibukan Bapak, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Semua informasi yang terkumpul akan disajikan secara umum (tidak secara individu) sebagai ringkasan dari hasil analisis yang akan dilaporkan atau dipublikasikan dan akan dijamin kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan banyak terima kasih.

I. WAWANCARA

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :
Umur :
Alamat :
Jenis Kelamin :
Pendidikan terakhir :
Jumlah anggota keluarga :
Nama usaha :
Status kepemilikan usaha :
No. HP :

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Petunjuk Pengisian

- 1) Sebelum mengisi pertanyaan tersebut saya berharap ketersediaan bapak untuk membaca terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan ini.

- 2) Jawablah pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner ini, sesuai dengan yang bapak ketahui.
- 3) Dalam memberikan jawaban tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar dan dapat kami terima sepanjang sesuai dengan yang diketahui bapak
- 4) Bapak diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada, jangan sampai ada yang terlewati.

Terima kasih banyak untuk waktu yang telah bapak berikan sehingga informasi yang bapak berikan dapat berguna dalam penelitian saya ini, berikut daftar pertanyaannya :

A. KEKUATAN

1. Sudah berapa tahun bapak memulai usaha pembibitan klengkeng ini ?
Jawab :
2. Menurut bapak apakah sudah cukup berpengalaman dalam menjalankan usaha pembibitan klengkeng ini ?
Jawab :
3. Apakah alasan bapak memilih untuk menjalankan usaha pembibitan klengkeng ?
Jawab :
4. Berapakah modal awal bapak dalam membuka usaha ini dan berasal dari mana modal awal tersebut ?
Jawab :
5. Jika dari dana pribadi keluarga, apakah dengan menggunakan dana pribadi sebagai modal membuat bapak dan keluarga menjadi serba kekurangan ?
Jawab :
6. Jika dari dana pinjaman, apakah dengan menggunakan dana pinjaman saat menjalankan usaha pembibitan klengkeng membuat bapak telat membayar pinjaman tersebut ?
Jawab :
7. Apakah menurut bapak modal menjadi salah satu faktor kekuatan bapak dalam menjalankan usaha pembibitan klengkeng ini ?

Jawab :

8. Apakah teknologi yang dimiliki perusahaan sudah cukup untuk menjadi faktor kekuatan bapak dalam usaha pembibitan klengkeng ini?

Jawab :

9. Jika iya, teknologi apa yang sangat membantu bapak dalam usaha pembibitan klengkeng ini?

Jawab :

10. Berapa banyak Tenaga Kerja Tetap / Karyawan Tetap yang dimiliki oleh CV. Telaga Nursery pada saat ini ?

Jawab :

11. Apakah Karyawan Tetap saat ini menjadi salah satu faktor Kekuatan bapak dalam menjalankan usaha pembibitan klengkeng ini ?

Jawab:

12. Jenis bibit klengkeng apa saja yang dibudidayakan dalam CV. Telaga Nursery?

Jawab:

13. Diantara bibit – bibit klengkeng yang di budidayakan, adakah bibit unggul yang menjadi daya tarik tersendiri bagi CV. Telaga Nursery

Jawab:

14. Menurut bapak apakah harga dari bibit – bibit klengkeng yang dijual terjangkau untuk pembeli ?

Jawab :

15. Berapa pengeluaran perbulan yang bapak gunakan dalam memproduksi bibit klengkeng ?

Jawab:

16. Apakah bapak mempunyai target produksi bibit klengkeng dalam pertahunnya ?

Jawab :

17. Jika iya, apakah jumlah produksi yang dihasilkan dapat memenuhi target produksi yang ditetapkan?

Jawab:

18. Menurut bapak, apakah produksi menjadi salah satu faktor kekuatan bapak dalam usaha pembibitan klengkeng ini ?

Jawab :

19. Menurut bapak, apa saja Kekuatan bapak dalam menjalankan usaha pembibitan klengkeng ini ?

Jawab :

B. KELEMAHAN

17. Apakah dalam melakukan penjualan bibit klengkeng ini bapak melakukan promosi?

Jawab :

18. Jika iya, bagaimanapun cara promosi yang dilakukan?

Jawab :

19. Apakah bapak memberikan harga diskon kepada pembeli yang berlangganan?

Jawab:

20. Apakah Bapak mengikuti pameran pameran untuk menampilkan hasil buah dari bibit klengkeng ini di tempat lain?

Jawab:

21. Dalam melakukan promosi ,apakah bapak melakukan kerjasama dengan toko-toko ,supermarket,dll ?

Jawab:

22. Apakah bapak melakukan pemajangan spanduk atau alat promosi lainnya?

Jawab:

23. Apa saja yang menjadi penghambat/penghalang bapak dalam melakukan promosi ?

Jawab:

24. Menurut bapak, apa saja Kelemahan bapak dalam menjalankan usaha pembibitan klengkeng ini ?

Jawab :

C. PELUANG (OPPORTUNITIES)

25. Apakah permintaan bibit klengkeng di dalam usaha bapak mengalami peningkatan dari waktu ke waktu?

Jawab :

26. Berapa banyak biasanya bibit klengkeng yang laku dalam sebulan ?

Jawab:

27. Bagaimana cara bapak/untuk meningkatkan peluang permintaan bibit klengkeng ini?

Jawab:

28. Apakah banyak pembeli yang menyukai hasil dari bibit klengkeng yang bapak jual ?

Jawab:

29. Apakah kualitas dari bibit klengkeng mempengaruhi minat konsumen untuk membeli bibit klengkeng bapak ?

Jawab :

30. Apakah bibit klengkeng yang di beli oleh pembeli dapat di kembangkan/ di budidayakan disemua lokasi/daerah ?

Jawab :.

31. Kemana saja bibit klengkeng bapak ini dipasarkan/dijual ?

Jawab :

32. Apakah Bapak menjual bibit klengkeng ini diluar dari wilayah jawa tengah ?

Jawab:

33. Menurut bapak, apa saja Peluang bapak dalam menjalankan usaha pembibitan klengkeng ini ?

Jawab :

D. ANCAMAN (THREATS)

34. Menurut bapak apakah jumlah pengusaha bibit klengkeng yang terdapat di kecamatan Prambanan sudah banyak ?

Jawab :

35. Apakah bapak menjaga kualitas bibit klengkeng agar tidak mudah ditiru oleh pesaing baru ?

Jawab:

36. Apakah banyak pesaing baru yang memproduksi bibit klengkeng dengan keunggulan yang berbeda?

Jawab:

37. Menurut bapak apakah ada kemungkinan munculnya pesaing baru ? Apa alasannya ?

Jawab :

38. Apakah datangnya pesaing baru merupakan ancaman dalam menjalankan usaha bapak

Jawab :

39. Apakah bapak mampu bersaing dengan munculnya bibit klengkeng yang lebih unggul dari pesaing bapak ?

Jawab :

40. Apakah bapak melakukan pengembangan kualitas bibit klengkeng agar lebih unggul dari biasanya ?

Jawab:

41. Menurut bapak, apa saja Ancaman bapak dalam menjalankan usaha pembibitan klengkeng ini ?

Jawab :

II. Kuesioner Penelitian

A. Karakteristik Responden

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Jumlah Tanggungan :

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan tersebut saya berharap kesediaan bapak untuk membaca terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan pilihan :
 - S : Setuju (4)
 - CS : Cukup Setuju (3)
 - KS : Kurang Setuju (2)
 - TS : Tidak Setuju (1)
4. Terimakasih banyak untuk waktu yang telah bapak/ibu berikan sehingga informasi yang bapak/ibu berikan dapat berguna dalam penelitian saya ini.

Analisis Matriks Penentuan Bobot IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

PERNYATAAN	JAWABAN			
	S	CS	KS	TS
KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)				
1. Koordinasi internal perusahaan terlaksana dengan baik				
2. Lokasi Usaha Pembibitan yang Strategis				
3. Memiliki mitra dalam pembibitan klengkeng				
4. Memiliki hubungan baik dengan pelanggan dan warga sekitar				
5. Memiliki bibit yang baik dan berkualitas				
6. Ketersediaan modal yang cukup				
7. Memiliki SOP pembibitan klengkeng				
KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>)				
1. Jenis bibit yang dihasilkan tergolong sedikit				
2. Keterbatasan lahan yang dimiliki perusahaan				
3. Kurangnya jumlah tenaga kerja				
4. Terbatasnya inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi				
5. Produksi bibit tabulampot membutuhkan pemeliharaan yang telaten				
6. Pencatatan administrasi yang belum tertata rapi				
7. Jaringan pemasaran yang belum luas				

Analisis Matriks Penentuan Rating EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

PERNYATAAN	JAWABAN			
	S	CS	KS	TS
PELUANG (<i>OPPORTUNITY</i>)				
1. Pasar buah klengkeng yang besar				
2. Pembuahan bibit klengkeng itoh tidak bergantung pada musim				
3. Perkembangan teknologi pertanian				
4. Meminimalisir penggunaan lahan dengan menggunakan tabulampot				
5. Di dukung warga dan stasiun tv sekitar				
6. Permintaan bibit klengkeng yang besar				
7. Banyaknya inovasi kuliner yang menggunakan buah klengkeng				
ANCAMAN (<i>THREATS</i>)				
1. Jumlah bibit yang dihasilkan oleh perusahaan masih sedikit				
2. Persaingan usaha yang sejenis				
3. Lokasi perusahaan yang terletak di tengah kota				
4. Potensi masuknya pesaing baru				
5. Usia karyawan tetap yang akan memasuki usia non produktif				
6. Bergantung terhadap mitra perusahaan sebagai penyedia bibit				
7. Kenaikan harga pupuk untuk media tanam				

Untuk mendapatkan penilaian para responden mengenai faktor-faktor strategi internal dan strategi eksternal pengembangan yaitu dengan cara pemberian bobot rating terhadap seberapa besar faktor tersebut dapat mempengaruhi atau membentuk keberhasilan pengembangan usaha pembibitan klengkeng di CV Telaga Nursery

Petunjuk pengisian kuisioner pembobotan rating terhadap kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman perusahaan. Pemberian nilai dari setiap variabel dilakukan berdasarkan atas perbandingan secara berpasangan antara dua faktor yang mempengaruhi usaha pembibitan klengkeng. Metode tersebut digunakan untuk memberikan penilaian terhadap bobot rating setiap faktor penentu (strategi) internal dan eksternal.

Cara membaca perbandingan dimulai dari variabel pada baris 1 (huruf cetak miring) terhadap kolom 1 (huruf cetak tegak), lalu variabel pada baris 2 terhadap kolom 1, dan seterusnya secara konsisten.

Untuk menentukan pembobotan rating terhadap kekuatan dan kelemahan usaha pembibitan klengkeng :

1. Jika indikator horizontal kurang penting dibandingkan dengan indikator vertikal.
2. Jika indikator horizontal sama penting dengan indikator vertikal.
3. Jika indikator horizontal lebih penting dibandingkan dengan indikator vertikal

Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan pilihan :

SWOT	Rating			
	Sangat Besar (SB)	Besar (B)	Kecil (K)	Sangat Kecil (SK)
Kekuatan Peluang	4	3	2	1
Kelemahan Ancaman	1	2	3	4

Analisis Matriks Penentuan Rating IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)	4	3	2	1
1. Koordinasi internal perusahaan terlaksana dengan baik				
2. Lokasi Usaha Pembibitan yang Strategis				
3. Memiliki mitra dalam pembibitan klengkeng				
4. Memiliki hubungan baik dengan pelanggan dan warga sekitar				
5. Memiliki bibit yang baik dan berkualitas				
6. Ketersediaan modal yang mencukupi				
7. Memeiliki SOP pembibitan klengkeng				
KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>)	1	2	3	4
1. Jenis bibit yang dihasilkan tergolong sedikit				
2. Keterbatasan lahan yang dimiliki perusahaan				
3. Kurangnya jumlah tenaga kerja				
4. Terbatasnya inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi				
5. Produksi bibit tabulampot membutuhkan pemeliharaan yang telaten				
6. Pencatatan administrasi yang belum tertata rapi				
7. Jaringan pemasaran yang belum luas				

Analisis Matriks Penentuan Rating EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

PELUANG (<i>OPPORTUNITY</i>)	4	3	2	1
1. Pasar buah klengkeng yang besar				
2. Pembuahan bibit klengkeng itoh tidak bergantung pada musim				
3. Perkembangan teknologi pertanian				
4. Meminimalisir penggunaan lahan dengan menggunakan tabulampot				
5. Didukung oleh warga dan stasiun tv sekitar				
6. Permintaan bibit klengkeng yang besar				
7. Banyaknya inovasi kuliner yang menggunakan buah klengkeng				
ANCAMAN (<i>THREATS</i>)	1	2	3	4
1. Jumlah bibit yang dihasilkan oleh perusahaan masih sedikit				
2. Persaingan usaha yang sejenis				
3. Lokasi perusahaan yang terletak di tengah kota				
4. Potensi masuknya pesaing baru				
5. Usia karyawan tetap yang akan memasuki usia non produktif				
6. Bergantung terhadap mitra perusahaan sebagai penyedia bibit				
7. Kenaikan harga pupuk untuk media tanam				